

**KEBOLEHAN TRADISI *NGAKU INDAOK* PADA
MASYARAKAT HIANG PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

TESIS



**Oleh :
NURUL IZZATI
NIM 2320040007**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1446 H**

**KEBOLEHAN TRADISI *NGAKU INDAOK* PADA
MASYARAKAT HIANG PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Megister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**Oleh :
NURUL IZZATI
NIM 2320040007**

**PROGRAM MASGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1446 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul **“Tradisi Ngaku Indaok Pada Masyarakat Hiang Perspektif Hukum Islam”** yang disusun oleh **Nurul Izzati NIM 2320040007**, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

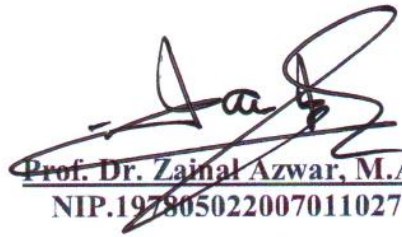
Padang, 6 Februari 2025 M
7 Sya'ban 1446 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP.197103011995031001

Pembimbing II



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP.197805022007011027

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 27 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



NURUL IZZATI

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Kebolehan Tradisi Ngaku Indaok pada Masyarakat Hiang Perspektif Hukum Islam** yang disusun oleh **Nurul Izzati NIM 2320040007** Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 21 februari 2025.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 27 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, S.HI., M.H.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji III

Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA, HK.
Penguji IV

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul Kebolehan Tradisi *Ngaku Indaok* pada Masyarakat Hiang Perspektif Hukum Islam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Semoga kita semua termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'at* di akhirat kelak, aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri ini memiliki kekurangan, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Bustami, Mama Mardiana yang telah mendidik, mensupport dan mendo'akan setiap proses penulis. Kemudian, Adik kandung penulis Siti Mardiyah, SH. MH. dan Adawiyatul Mastura yang telah mendo'akan, dan mensupport penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

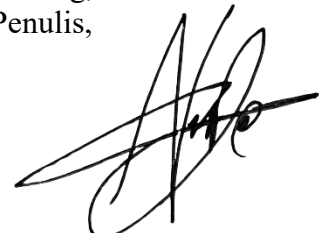
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, para Wakil Rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Wakil Direktur, dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga beserta wakil yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
3. Pembimbing I penulis, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Pembimbing II penulis, Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag, yang selalu membimbing,

mengarahkan, mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.

4. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
5. Jajaran staf administrasi dan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mempermudah administrasi penulis dan mempermudah penulis dalam mencari literatur selama menuntut ilmu pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Narasumber yang bersedia diwawancara dan memberikan keterangan sebagai data demi kelancaran penulisan tesis penulis
7. Teman-teman seperjuangan penulis di kelas Hukum Keluarga A angkatan 2023, yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi penulis selama perkuliahan. Sahabat penulis Aldy Darmawan, SH. MH yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 27 Februari 2025
Penulis,



NURUL IZZATI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzati

NIM : 2320040007

Prodi : Hukum Keluarga

Judul : Kebolehan Tradisi *Ngaku Indaok* pada Masyarakat Hiang
Perspektif Hukum Islam

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 27 Februari 2025
Yang membuat pernyataan

A yellow postage stamp with a value of 10,000 Rupiah. It features the Garuda emblem of Indonesia. The text on the stamp includes 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 20', 'METERAI', and 'TEMPER'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the number '68200AMX080101393' is printed.

NURUL IZZATI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	z	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	’	apostrof
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ	-				

Vokal Pendek

_____	=	A	كتب	Kataba
_____	=	I	سئل	su`ila
_____	=	U	يذهب	Yazhabu

2. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قدامة	Qudāmah
---	---	---	-------	---------

اي	=	ī	سيق	sīqa
أو	=	U	كونوا	Kunu

3. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

4. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

5. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

6. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *ngaku indaok* pada masyarakat Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Terdapat empat hal utama yang menjadi sorotan dalam penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan latar belakang pelaksanaan tradisi *ngaku indaok* pada masyarakat Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Kedua, mengeksplorasi proses pelaksanaan tradisi *ngaku indaok* pada masyarakat Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Ketiga, menganalisis akibat hukum yang ditimbulkan dari tradisi *ngaku indaok* pada masyarakat Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Keempat, menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *ngaku indaok* di masyarakat Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa tokoh adat, tokoh agama, serta pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam tradisi "*Ngaku indaok*", sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan tulisan ini. Adapun temuan dalam studi ini ialah Tradisi *Ngaku Indaok* di masyarakat Hiang berakar dari kepercayaan adat sebagai upaya penyembuhan anak yang sering sakit, *nazar* agar mempunyai keturunan dan perlindungan dari kematian dini. Tradisi ini mencerminkan harapan orang tua untuk kesejahteraan anak melalui pengakuan simbolis sebagai anak *indaok*. Prosesi ini melibatkan pemilihan calon *indaok*, *kenduri nyerah* oleh keluarga anak, serta *kenduri nimo anak* oleh keluarga *indaok*, yang diiringi doa dan harapan baik bagi anak yang disebut *peno*. Secara hukum adat, tradisi ini tidak memindahkan hak asuh atau mengubah nasab anak, tetapi melarang anak memanggil ibu kandung dengan sebutan "ibu" dan mencegah pernikahan antara anak angkat dengan anak kandung *indaok*. Dalam perspektif hukum Islam, tradisi ini tidak sepenuhnya bertentangan karena tidak mengubah hak waris dan nasab, namun larangan perubahan panggilan ibu dapat merugikan ibu kandung jika tidak dilakukan dengan persetujuannya. Selain itu, larangan pernikahan yang tidak berlandaskan syariat termasuk '*Urf Fāsid*', karena membatasi hak memilih pasangan hidup yang halal menurut Islam.

Kata Kunci: Tradisi, *Ngaku Indaok*, Hukum Islam

ABSTRACT

This Thesis aims to analyze the review of Islamic law on the tradition of *Ngaku Indaok* in the Hiang community of Sitinjau Laut District, Kerinci Regency. There are four main things that are highlighted in this study. First, it describes the background of the implementation of the *ngaku indaok* tradition in the Hiang community of Sitinjau Laut District, Kerinci Regency. Second, to explore the process of implementing the *ngaku indaok* tradition in the Hiang community of Sitinjau Laut District, Kerinci Regency. Third, analyze the legal consequences of the *ngaku indaok* tradition in the Hiang community of Sitinjau Laut Sub-district, Kerinci Regency. Fourth, analyzing the review of Islamic law on the tradition of *ngaku indaok* in the Hiang community of Sitinjau Laut Subdistrict, Kerinci Regency. The type of research used in this paper is field research using qualitative methods. Primary data sources are obtained through in-depth interviews with several traditional leaders, religious leaders, and parties who have direct involvement in the *Ngaku indaok* tradition, while secondary data sources are obtained from books and journals relevant to this paper. The findings in this study are that the *Ngaku Indaok* tradition in the Hiang community is rooted in traditional beliefs as an effort to cure children who are often sick and protect them from premature death. The tradition reflects parents' hopes for their children's well-being through symbolic recognition as *indaok* children. The procession involves the selection of the *indaok* candidate, a *Kenduri Nyerah Anak* by the child's family, and a *Kenduri Nimo Anak* by the *indaok's* family, accompanied by prayers and good wishes. Under customary law, this tradition does not transfer custody or change the *nasab* of the child, but prohibits the child from calling the biological mother and prevents marriage between the adopted child and the *indaok's* biological child. In the perspective of Islamic law, this tradition is not entirely contradictory because it does not change inheritance and *nasab* rights, but the prohibition on changing the mother's nickname can harm the biological mother if not done with her consent. In addition, the prohibition of marriages that are not based on sharia is considered '*Urf Fasid*', because it limits the right to choose a life partner that is lawful according to Islam.

Keywords: Tradition, *Ngaku Indaok*, Islamic Law

ملخص

أطروحة برنامج دراسة قانون الأسرة، برنامج الدراسات العليا، جامعة الإمام بنجول بادانج الإسلامية الحكومية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مراجعة الشريعة الإسلامية لتقاليد نغاكو إنداوك في جماعة هيانج في منطقة سيينجناو لاوت في محافظة كيرينجي. هناك أربع نقاط رئيسية تم تسليط الضوء عليها في هذه الدراسة. أولاً، وصف خلفية تقليد نغاكو إنداوك في جماعة هيانج في منطقة سيينجناو لاوت في محافظة كيرينجي. ثانياً، استكشاف عملية تنفيذ تقليد نغاكو إنداوك في جماعة هيانج في منطقة سيينجناو لاوت في محافظة كيرينجي. ثالثاً، تحليل العواقب القانونية لتقاليد نغاكو إنداوك في جماعة هيانج في منطقة سيينجناو لاوت في محافظة كيرينجي. رابعاً، تحليل مراجعة الشريعة الإسلامية لتقاليد نغاكو إنداوك في جماعة هيانج في منطقة سيينجناو لاوت في محافظة كيرينجي. نوع البحث المستخدم في هذه الورقة هو البحث الميداني باستخدام الأسلوب النوعي. يتم الحصول على مصادر البيانات الأولية من خلال مقابلات متعمقة مع العديد من الرُعماء التقليديين والرُعماء الدينيين والأطراف التي لديها مشاركة مباشرة في تقليد "نغاكو إنداوك"، في حين يتم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من الكتب والمجلات ذات الصلة بهذه الورقة. وتتلخص النتائج التي توصلت إليها هذه الدراسة في أن تقليد "نغاكو إنداوك" في جماعة هيانج متجذر في المعتقدات التقليدية كمحاولة لعلاج الأطفال الذين غالباً ما يكونون مرضى وجمائهم من الموت المبكر. ويعكس هذا التقليد آمال الآباء والأمهات في رفاهية أطفالهم من خلال الاعتراف الرقري بهم كأطفال إنداوك. ويتضمن الموكب اختيار مرشح الإنداوك، ويرة كندوري من قبل عائلة الطفل، ومو أناك كندوري من قبل عائلة الطفل الإنداوك، مع الدعاء والتمنيات الطيبة. وموجب القانون العرفي، لا يؤدي هذا التقليد إلى نقل الحضنة أو تغيير نسب الطفل، ولكنه يمنع الطفل من مناداة الأم البيولوجية بـ "الأم" ومنع الزواج بين الطفل التبنّي والطفل البيولوجي للإنداوك. من وجهة نظر التشريعة الإسلامية، هذا التقليد لا يتناقض تماماً لأنه لا يُعزّز حقوق الإرث والنسب، ولكن تحريم تغيير لقب الأم يمكن أن يضرّ بالأم البيولوجية إذا لم يتم ذلك برضاها. بالإضافة إلى ذلك، فإن تحريم الزواج الذي لا يستند إلى التشريعة الإسلامية يُعتبر من الغرض الفاسد، لأنه يخد من الحق في اختيار شريك الحياة الطيب حسب الإسلام.

الكلمات المفتاحية: التقليد، نغاكو إنداوك، الشريعة الإسلامية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
الخلاصة.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI DAN LITERATUR REVIEW	6
2.1. Kerangka Teori	6
2.1.1. Anak	6
2.1.1.1. Pengertian Anak	6
2.1.1.2. Hak dan Kewajiban Anak	9
2.1.2. Pengangkatan Anak	15
2.1.2.1. Pengertian Pengangkatan Anak	15
2.1.2.2. Sejarah Pengangkatan Anak	18
2.1.2.3. Dasar Hukum Pengangkatan Anak.....	21
2.1.3. Monografi Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci	25
2.1.3.1. Sejarah dan Kondisi Sosial Hiang Kecamatan Sitinjau Laut..	27
2.1.3.2. Pemerintahan dan Penduduk Kecamatan Sitinjau Laut	28
2.1.4. Hukum Islam	30
2.1.4.1. Pengertian Hukum Islam	30
2.1.4.2. Ruang Lingkup Hukum Islam	34
2.1.4.3. Tujuan Hukum Islam.....	35
2.1.4.4. Hukum <i>Taklifi</i> dan Hukum <i>Wadhi</i>	38
2.1.4.5. 'Urf.....	48
2.2. Literatur Review	53
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1. Jenis Penelitian.....	61
3.2. Sumber Data.....	62
3.3. <i>Setting</i> Penelitian	63

3.4. Teknik Pengumpulan Data	64
3.5. Teknik Analisis Data	66
BAB IV KEBOLEHAN TRADISI <i>NGAKU INDAOK</i> PADA MASYARAKAT HIANG.....	70
4.1. Latar Belakang <i>Ngaku Indaok</i> pada Masyarakat Hiang	70
4.2. Prosesi <i>Ngaku Indaok</i> pada Masyarakat Hiang.....	87
4.3. Akibat Hukum Tradisi <i>Ngaku Indaok</i> pada Masyarakat Hiang.....	94
4.4. Analisis Tradisi <i>Ngaku Indaok</i> pada Masyarakat Hiang Perspektif Hukum Islam	112
BAB V PENUTUP	153
5.1. Kesimpulan	153
5.2. Rekomendasi	154
5.3. Implikasi.....	155
5.4. Keterbatasan Studi	155
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	